

HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES PASIEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT

ABSTRAK

Latar Belakang: Hospitalisasi mengharuskan pasien melakukan perawatan di Rumah Sakit. Hal tersebut dapat menjadi *stressor* bagi beberapa pasien. Interaksi dengan tenaga kesehatan dan keluarga dapat mengurangi stres pada pasien. Selain itu, dukungan sosial dari teman juga dapat meningkatkan status kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan tingkat stres pasien rawat inap di Rumah Sakit.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 30 orang pasien rawat inap ruang perawatan *internal* Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto.

Hasil: Pada penelitian ini 86,7% pasien memiliki tingkat stres normal. Persepsi dukungan sosial yang tinggi banyak diberikan oleh keluarga. Nilai signifikansi pada uji korelasi antara tingkat stres pasien rawat inap dengan persepsi dukungan keluarga 0,703, teman 0,815 dan *significant others* 0,249 ($p < 0,005$). Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antarvariabel.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara persepsi dukungan keluarga, teman dan *significant others* dengan tingkat stres pasien rawat inap rumah sakit.

Kata Kunci: stres, pasien rawat inap, dukungan sosial, keluarga, teman, *significant others*

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS OF SOCIAL SUPPORT WITH STRESS LEVELS OF HOSPITAL INPATIENT PATIENTS

ABSTRACT

Background: Hospitalization requires the patient to undergo treatment at the hospital. This can be a stressor for some patients. Interaction with health professionals and family can help patients cope with stress. Furthermore, social support from friends might help enhance one's health. The purpose of this study is to evaluate the association between inpatients' perceptions of social support and stress levels.

Method: This study employed a cross-sectional analytic descriptive observational method. Purposive sampling was used to choose 30 inpatients from the internal care room at Margono Soekarjo Hospital in Purwokerto for this investigation.

Results: In this study, 86.7% of patients had normal stress levels. Support in the high category was primarily provided by family. In the correlation test, the significance value between the stress level of hospitalized patients and the sense of family support is 0,703, friends are 0,815, and significant others are 0,249 ($p<0,005$). It means that there is no significant correlation between variables.

Conclusion: There is no correlation between inpatients' perceptions of family support, friends, and significant others and their stress level.

Keywords: stress, hospitalized patients, social support, family, friends, significant others